

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara. Perhatian khusus yang diberikan kepada pelaku UMKM yang dilakukan oleh kementerian koperasi dan UKM adalah bentuk kepedulian pemerintah dalam menyangga perekonomian rakyat Indonesia. Adanya perhatian tersebut juga berdampak pada maraknya pelaku UMKM yang tercatat di Badan Pusat Statistik (BPS) kabupaten Malang dan semakin banyak usaha yang berkembang.

Pelaku UMKM harus memikirkan berbagai strategi untuk mempertahankan usahanya dan menghasilkan produk yang berkualitas, yang dapat diterima oleh konsumen. Maka dari itu para pelaku UMKM akan memikirkan berbagai perencanaan agar perencanaan tersebut efektif dan efisien bagi produksinya. Cara-cara yang dilakukan para pelaku usaha tersebut tidak lain dan tidak bukan bertujuan untuk mempertahankan dan menghasilkan laba dari produksi yang dihasilkan. Anggaran biaya produksi merupakan alat penting dalam pengendalian produksi yang efektif. Melalui anggaran biaya produksi, UMKM dapat merencanakan dan mengendalikan penggunaan sumber daya mereka, termasuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead. Dengan menyusun anggaran yang akurat, UMKM dapat mengukur kinerja produksi mereka, mengidentifikasi penyimpangan, dan mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Namun, UMKM sering menghadapi tantangan dalam menyusun dan menerapkan anggaran biaya produksi yang efektif. Keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya dapat menjadi hambatan bagi UMKM dalam mengelola anggaran dengan baik. Selain itu, faktor-faktor eksternal seperti fluktuasi harga bahan baku dan perubahan permintaan pasar juga dapat mempengaruhi keakuratan anggaran biaya produksi.

Pelaku UMKM dimudahkan dengan berbagai kemudahan dalam membuat perencanaan produksi sebagai alat bantu untuk usahanya melalui anggaran. Anggaran (*business budget*) adalah suatu pendekatan yang formal dan sistematis daripada pelaksanaan tanggungjawab manajemen didalam perencanaan, koordinasi dan pengawasan (Adisaputro dan Asri, 2013:6). Anggaran merupakan alat bantu manajemen dalam mengambil sebuah keputusan yang tepat, sehingga segala aktivitas produksi tetap terkontrol. Penelitian sebelumnya cenderung lebih banyak berfokus pada perusahaan besar, sehingga penelitian yang berkaitan dengan

penggunaan anggaran biaya produksi sebagai alat pengendalian produksi pada UMKM masih terbatas. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam untuk memahami bagaimana UMKM dapat mengoptimalkan penggunaan anggaran biaya produksi sebagai alat pengendalian produksi yang efektif.

UMKM Kuda Mas Terbang merupakan UMKM yang bergerak dalam bidang industri makanan ringan. UMKM ini belum menerapkan sepenuhnya perencanaan terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan sehingga dapat berakibat pada perusahaan sendiri yang tidak dapat mengevaluasi perkembangan serta keberhasilan dalam usahanya. Pada UMKM ini juga belum sepenuhnya menyusun anggaran-anggaranyang digunakan untuk menunjang aktivitas dalam produksi. Apabila fenomena ini terus berlanjut, maka akan memberikan dampak yang semakin buruk seperti, susahnya perusahaan untuk menentukan besarnya biaya-biaya yang dikeluarkan dalam produksi bagi usahanya di masa yang akan datang. Berdasarkan permasalahan diatas maka topik yang akan dibahas yaitu Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendalian Produksi (Studi Kasus pada UMKM Kuda Mas Terbang).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

- a) Bagaimana cara menyusun anggaran biaya produksi pada UMKM Kuda Mas Terbang Tahun 2022?
- b) Bagaimana peran anggaran biaya produksi sebagai alat pengendalian produksi pada UMKM Kuda Mas Terbang Tahun 2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang dilakukan olehpeneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penyusunan anggaran biaya produksi pada UMKM Kuda Mas Terbang tahun 2022
2. Untuk Mengetahui peran anggaran biaya produksi sebagai alat pengendalian produksi pada UMKM Kuda Mas Terbang tahun 2022

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini ialah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Kegunaan teori ini adalah dapat menambah wawasan dan informasi tentang hal yang diteliti serta mengembangkan kemampuan berpikir penulis melalui penelitian ini

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak pengelola usaha dalam Menyusun anggaran biaya produksi sehingga dapat merencanakan biaya produksi yang lebih sistematis.

b. Bagi Jurusan

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan evaluasi landasan dan bahan pemikiran untuk pengembangan pada penelitian dimasa yang akan datang, serta sebagai sarana untuk membangun hubungan baik bagi STIE Malangkecewara dan tempat usaha yang menjadi objek penelitian.

c. Bagi Mahasiswa

Sebagai sarana penerapan teori yang telah didapatkan dari bangku kuliah dan dapat menambah wawasan, serta dapat membandingkan teori yang didapat dibangku kuliah dengan kenyataan yang ada di tempat usaha.